

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh partisipasi masyarakat dan konten TikTok terhadap kesadaran politik pemilih pemula pada pemilu 2024 di Kecamatan Gondang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y=16,231+0,587X_1+0,095X_2$ hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran politik, dengan nilai koefisien sebesar 0,587. Sementara itu, konten TikTok juga memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan, dengan nilai koefisien sebesar 0,095. Bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam meningkatkan kesadaran politik pemilih pemula dibandingkan konten TikTok.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran politik dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. serta nilai t hitung sebesar 5,824 yang lebih besar dari t tabel. Ini menunjukkan bahwa semakin aktif pemilih pemula dalam kegiatan politik seperti voting, menghadiri kampanye, dan berdiskusi, maka semakin tinggi tingkat kesadaran politik mereka. Artinya, hipotesis pertama (H1) diterima.

3. Sementara itu, hasil uji t konten TikTok (X_2) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan karena nilai signifikansi $0,299 > 0,05$. Memiliki nilai signifikansi sebesar $0,139$, yang lebih besar dari $0,05$, dengan nilai t hitung sebesar $1,043$. Hal ini menandakan bahwa meskipun konten TikTok memiliki pengaruh positif, tetapi pengaruhnya tidak signifikan secara statistik terhadap peningkatan kesadaran politik. Hipotesis kedua (H_2) ditolak.
4. Berdasarkan uji F, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa partisipasi masyarakat dan konten TikTok secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran politik pemilih pemula.
5. Nilai Adjusted R Square sebesar $0,533$, menunjukkan bahwa $55,3\%$ variabel kesadaran politik dapat dijelaskan oleh partisipasi masyarakat dan konten TikTok, sedangkan sisanya $44,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil analisis, partisipasi masyarakat menjadi faktor dominan dalam membentuk kesadaran politik dibandingkan konten TikTok.

B. Saran

1. Pemerintah daerah dan penyelenggara pemilu perlu lebih aktif mendorong keterlibatan generasi muda dalam kegiatan politik secara langsung. Data menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kesadaran politik, sehingga program seperti pelatihan pemilih pemula, diskusi publik, dan simulasi pemilu dapat ditingkatkan, terutama di wilayah kecamatan Gondang.

2. Optimalisasi penggunaan TikTok sebagai media edukasi politik perlu dilakukan oleh lembaga terkait, mengingat banyak responden yang aktif mengakses platform tersebut. Meskipun pengaruhnya belum signifikan, data tabulasi menunjukkan adanya kecenderungan positif dari paparan konten politik di TikTok terhadap kesadaran pemilih, sehingga dibutuhkan strategi konten yang lebih menarik, informatif, dan sesuai dengan bahasa generasi Z.
3. Sekolah dan institusi pendidikan diharapkan dapat memasukkan materi literasi politik yang lebih aplikatif dan relevan dengan perkembangan digital ke dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini penting karena tabulasi menunjukkan adanya perbedaan skor kesadaran politik berdasarkan latar belakang partisipasi dan paparan informasi digital siswa.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah responden yang lebih besar dan sebaran wilayah yang lebih luas agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, pengembangan instrumen yang mengukur variabel konten media sosial secara lebih mendalam dan spesifik juga perlu dilakukan, termasuk memperhatikan jenis konten, durasi paparan, dan interaksi pengguna. Metode campuran (*mixed methods*) juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara media sosial dan kesadaran politik generasi muda.